

Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peluang Usaha Makanan yang Tepat Menggunakan *Weighted Product* Berbasis Web

Ilham Fadzar Putra Pratama Sulaeman¹, Muhammad Miko Valdiansyah², Emi Sita Eriana³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹ilhamfadzarputra@gmail.com, ²mhmmmdmiko57@gmail.com, ³dosen02692@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat membantu pengambilan keputusan berdasarkan berbagai kriteria. Dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP), penelitian ini mencoba menciptakan dan menerapkan sistem pendukung keputusan berbasis web untuk menentukan peluang bisnis makanan yang tepat. Bisnis makanan yang dianalisis termasuk ayam geprek, bakso, seblak, burger, dan rice bowl, dengan lima kriteria penilaian modal usaha, tingkat keuntungan, minat pasar, tingkat persaingan, dan kemudahan operasional. Nilai preferensi setiap alternatif dihitung menggunakan metode *Weighted Product*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu menilai peluang bisnis makanan secara akurat dan tidak bias, di mana ayam geprek mendapat nilai tertinggi, sehingga disarankan sebagai bisnis makanan terbaik. Diharapkan sistem pendukung keputusan berbasis web ini akan membantu calon pelaku usaha dalam mengambil keputusan dengan cara yang lebih terorganisir, efisien, dan efektif.

Kata Kunci: sistem pendukung keputusan, *Weighted Product*, peluang usaha makanan, berbasis web

Abstract—*Decision Support Systems (DSS) can assist decision-making based on various criteria. Using the Weighted Product (WP) method, this study attempts to create and implement a web-based decision support system to determine the right food business opportunities. The food businesses analyzed include ayam geprek, meatballs, seblak, burgers, and rice bowls, with five assessment criteria: business capital, profit level, market interest, competition level, and operational ease. The preference value of each alternative is calculated using the Weighted Product method. The results of the study show that the system is able to assess food business opportunities accurately and without bias, with ayam geprek receiving the highest score, thus making it the recommended best food business. It is hoped that this web-based decision support system will help prospective entrepreneurs make decisions in a more organized, efficient, and effective manner. Translated with DeepL.com (free version).*

Keywords: decision support system, *Weighted Product*, food business opportunities, web-based

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat, pertumbuhan industri makanan di indonesia menunjukkan peluang yang sangat besar. Karena melibatkan berbagai kriteria yang saling berkaitan, seperti kebutuhan modal, potensi keuntungan, tingkat persaingan, dan preferensi konsumen, menentukan peluang bisnis makanan yang tepat bukanlah tugas yang mudah. Keputusan yang dibuat secara subjektif tanpa mempertimbangkan standar terstruktur dapat menghasilkan keputusan yang tidak optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian jurnal Fazar, yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berbasis kriteria diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih akurat (Fazar, 2025).

Suatu pendekatan sistematis yang dapat membantu proses pengambilan keputusan secara objektif diperlukan untuk menyelesaikan masalah ini. Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang berfungsi untuk membantu pengambilan keputusan menyelesaikan masalah yang melibatkan berbagai kriteria. SPK telah terbukti dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pengambilan keputusan dalam berbagai bidang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Emi sita dan Mufi, SPK dengan pendekatan pengambilan keputusan multikriteria dapat membantu pengguna menemukan opsi terbaik secara lebih terorganisir dan terukur (Emi Sita, 2025).

Pendekatan *Multi Criteria Decision making* (MCDM), banyak digunakan dalam pengembangan SPK karena mampu mengakomodasi berbagai kriteria dengan tingkat kepentingan yang berbeda. Beberapa metode MCDM yang sering digunakan antara lain *Analytical Hierarchy*

Process (AHP), VIKOR, dan *Weighted Product*. Penelitian Christien, Fingki, dan Mufidah menunjukkan bahwa metode VIKOR efektif dalam menghasilkan perangkaian alternatif yang jelas sebagai dasar pengambilan keputusan (Christien, 2024). Selain itu, bahwa metode MCDM mampu memberikan hasil yang optimal dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis kriteria (Fahmi Ilham, 2025).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, implementasi SPK berbasis web menjadi solusi yang efisien dan mudah diakses oleh pengguna. Sistem berbasis web memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem tanpa batasan waktu dan tempat serta mempermudah pengelolaan data dan penyajian hasil keputusan secara *real-time*. Hal ini didukung oleh penelitian pada (Vivi Oktavia, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan SPK berbasis web dapat meningkatkan kemudahan penggunaan dan efektivitas sistem dalam mendukung proses pengambil keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peluang Usaha Makanan yang Tepat Menggunakan *Weighted Product* berbasis web sebagai solusi untuk membantu calon pelaku usaha dalam menentukan peluang usaha makanan yang paling sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2. METODE PENELITIAN

Studi sebelumnya menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dalam sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multikriteria secara objektif dan terstruktur. Penelitian ini yang dilakukan oleh (Lukman Adyana, 2021) menunjukkan bahwa proses perhatian yang digunakan oleh metode ini memungkinkan hasil perangkingan yang akurat dan efektif dalam sistem pendukung keputusan.

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara terstruktur. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No	Tahap Penelitian	Deskripsi
1	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi permasalahan dalam menentukan peluang usaha makanan yang tepat akibat banyaknya alternatif dan kriteria penilaian
2	Pengumpulan Data	Menentukan alternatif usaha dan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian. Data dinilai menggunakan skala numerik.
3	Penentuan Bobot Kriteria	Menentukan tingkat kepentingan setiap kriteria sebagai dasar perhitungan metode <i>Weighted product</i> .
4	Pengolahan Data	Mengolah data menggunakan metode <i>Weighted Product</i> dengan normalisasi bobot, perhitungan vektor S, dan vektor V
5	Implementasi Sistem	Mengimplementasikan metode <i>Weighted Product</i> ke dalam sistem pendukung keputusan berbasis web.
6	Analisis Hasil	Menganalisis hasil perangkingan untuk menentukan peluang usaha makanan terbaik.

2.2 Metode Weight Product

Salah satu metode Multi Criteria Decision Making (MCDM) yang mempertimbangkan sejumlah kriteria membantu proses pengambilan keputusan. Metode *Weighted Product* (WP) melakukan proses perhitungan dengan mengalikan nilai setiap kriteria yang telah dipangkatkan sesuai dengan bobot kepentingannya, sehingga menghasilkan nilai preferensi untuk setiap pilihan alternatif (Hilda Amalia, 2025).

Dalam penelitian ini, metode *Weighted Product* digunakan untuk menentukan peluang usaha makanan yang tepat berdasarkan beberapa kriteria penilaian yang ditetapkan.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Usaha Makanan

Kode	Kriteria	Jenis
C1	Modal Usaha	Cost
C2	Tingkat Keuntungan	Benefit
C3	Minat Pasar	Benefit
C4	Tingkat Persaingan	Cost
C5	Kemudahan Operasional	Benefit

Rumus Metode Weighted Product

Tahapan perhitungan metode *Weighted Product* diawali dengan proses normalisasi bobot kriteria menggunakan persamaan berikut:

$$w_j = \frac{w_j}{\sum_{j=1}^n w_j}$$

(1)

Selanjutnya dilakukan perhitungan vektor S untuk setiap alternatif usaha makanan menggunakan persamaan:

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}$$

(2)

Untuk kriteria bertipe cost, nilai bobot digunakan dalam bentuk pangkat negatif. Kemudian nilai vektor V dihitung untuk menentukan perangkingan alternatif dengan persamaan berikut:

$$V_i = \frac{S_i}{\sum_{i=1}^m S_i}$$

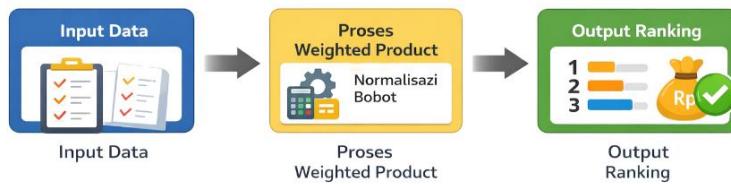
(3)

2.3 Perancangan Sistem pendukung Keputusan

Pada tahap ini, perancangan sistem pendukung keputusan dilakukan dengan menggunakan metode *Weighted Product* berbasis web untuk menentukan peluang bisnis makanan yang tepat.

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk menunjukkan alur kerja sistem secara keseluruhan, mulai dari proses input data hingga penyampaian hasil perangkingan. Sistem ini terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk modul pengelolaan data bisnis makanan alternatif, modul pengelolaan kriteria dan bobot, modul perhitungan metode *Weighted Product*, dan modul penyajian hasil keputusan. Melalui antarmuka web, pengguna dapat memasukkan data bisnis makanan serta nilai kriteria, kemudian sistem akan melakukan perhitungan secara otomatis menggunakan metode yang telah ditentukan.

Hasil akhir dari sistem adalah perangkingan usaha makanan alternatif yang ditampilkan dalam tabel. Tabel ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat pengambilan keputusan. Arsitektur sistem dirancang untuk menjadi mudah diakses oleh pengguna kapan saja dan di mana saja melalui internet.



Gambar 1. Diagram Alur Sistem pendukung Keputusan

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisa dan pembahasan dilakukan terhadap hasil pengelolaan data menggunakan metode *Weighted Product* (WP) pada sistem pendukung keputusan penentuan peluang usaha makanan berbasis web. Tahapan analisa meliputi pengelolaan data alternatif usaha makanan, penentuan bobot kriteria, perhitungan nilai preferensi, serta interpretasi hasil perangkingan yang diperoleh. Hasil analisa ini digunakan untuk menilai tingkat kelayakan masing-masing alternatif usaha sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3.1 Analisa Data Alternatif Usaha Makanan

Pada sistem pendukung keputusan yang dibangun, analisis data alternatif perusahaan makanan adalah tahap pertama dalam proses pengambilan keputusan. Data alternatif ini merupakan objek yang akan dievaluasi menggunakan metode Weighted Product berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Menurut (Bayu Surya Kencana, 2024), penentuan alternatif yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil keputusan yang dibuat oleh sistem pendukung keputusan.

- Alternatif bisnis makanan dipilih berdasarkan potensi pasar, popularitas, dan kemudahan operasional. Alternatif yang dipilih adalah jenis bisnis makanan yang umum dan memiliki peluang untuk berkembang, sehingga relevan untuk dianalisis dalam sistem pendukung keputusan berbasis web.
- Tabel 3 menunjukkan daftar alternatif bisnis makanan yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari berbagai jenis bisnis yang masing-masing memiliki ciri unik.

Tabel 3. Data alternatif Usaha Makanan

Kode	Nama Usaha Makanan
A1	Ayam Geprek
A2	Bakso
A3	Seblak
A4	burger
A5	Rice Bowl

- Berdasarkan data alternatif yang telah ditentukan, setiap usaha makanan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap kriteria penilaian. Perbedaan karakteristik ini menjadi dasar untuk proses evaluasi dan perhitungan nilai preferensi masing-masing alternatif menggunakan metode *Weighted Product*.
- Untuk menghasilkan perangkingan bisnis makanan yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, data alternatif bisnis makanan yang telah ditetapkan digunakan sebagai input utama dalam sistem pendukung keputusan berbasis web.

3.2 Analisa Kriteria dan Bobot Penilaian

Penentuan kriteria dan bobot penilaian merupakan tahapan penting dalam sistem pendukung keputusan karena kriteria digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap setiap alternatif usaha makanan. Bobot penilaian menunjukkan tingkat kepentingan relatif dari masing-masing kriteria dalam proses pengambilan keputusan. Penentuan kriteria yang tepat akan berpengaruh langsung terhadap kualitas hasil perangkingan yang dihasilkan oleh sistem pendukung keputusan.

- Kriteria penilaian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peluang keberhasilan usaha makanan. Penetapan kriteria dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi dan pasar sehingga kriteria yang digunakan relevan dengan kondisi usaha makanan yang dianalisis. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemilihan kriteria yang tepat dapat meningkatkan akurasi hasil sistem pendukung keputusan berbasis metode *Weighted Product* (Nelson Rumui, 2024).
- Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima kriteria utama, yaitu modal usaha, tingkat keuntungan, minat pasar, tingkat persaingan, dan kemudahan operasional. Untuk memudahkan proses analisa dan perhitungan, setiap kriteria diberikan kode, jenis kriteria, serta bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya. Daftar kriteria dan bobot penilaian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria dan Bobot Penelitian

Kode	Kriteria	jenis	Bobot
C1	Modal Usaha	Cost	0,25
C2	Tingkat keuntungan	Benefit	0,20
C3	Minat Pasar	Benefit	0,25
C4	Tingkat Persaingan	Cost	0,15
C5	Kemudahan Operasional	Benefit	0,15
Total			1,00

- Dalam metode *Weighted Product*, bobot kriteria harus dinormalisasi sehingga total bobot bernilai satu. Proses normalisasi bobot dilakukan untuk memastikan bahwa kontribusi setiap kriteria proporsional dalam perhitungan nilai preferensi. Normalisasi bobot dilakukan menggunakan persamaan berikut:

$$w_j = \frac{w_j}{\sum_{j=1}^n w_j}$$

dengan w_j adalah bobot kriteria ke- j dan n adalah jumlah kriteria.

- Setiap kriteria selanjutnya diklasifikasikan ke dalam jenis benefit dan cost. Kriteria bertipe benefit menunjukkan bahwa semakin besar nilai yang dimiliki suatu alternatif maka semakin baik alternatif tersebut. Sebaliknya, kriteria bertipe cost menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil lebih diinginkan karena merepresentasikan biaya atau hambatan yang lebih rendah. Klasifikasi ini digunakan sebagai dasar dalam proses perhitungan metode *Weighted Product* pada tahap selanjutnya..

3.3 Analisa Proses Perhitungan dan Hasil Perangkingan

Proses perhitungan pada sistem pendukung keputusan penentuan peluang usaha makanan dilakukan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) berdasarkan data alternatif usaha makanan serta kriteria dan bobot penilaian yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Perhitungan ini bertujuan untuk memperoleh nilai preferensi setiap alternatif sehingga dapat ditentukan peringkat peluang usaha makanan yang paling direkomendasikan.

- Data alternatif usaha makanan yang terdiri dari ayam geprek, bakso, seblak, burger, dan *rice bowl* diproses oleh sistem dengan mempertimbangkan jenis kriteria benefit dan cost. Setiap nilai alternatif pada masing-masing kriteria dipangkatkan dengan bobot kriteria yang

telah dinormalisasi. Pemberian pangkat positif digunakan untuk kriteria bertipe benefit, sedangkan pangkat negatif digunakan untuk kriteria bertipe cost.

- b) Hasil perhitungan nilai vektor S_i untuk setiap alternatif selanjutnya dinormalisasi untuk memperoleh nilai preferensi akhir V_i . Nilai preferensi ini digunakan sebagai dasar dalam proses perankingan alternatif usaha makanan, di mana alternatif dengan nilai V_i tertinggi menunjukkan peluang usaha yang paling potensial.
- c) Nilai preferensi dan hasil perankingan alternatif usaha makanan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Nilai Preferensi dan Perangkingan

Kode Alternatif	Jenis Usaha Makanan	Nilai Preferensi (V_i)	Peringkat
A1	Ayam Geprek	0,241	1
A2	Bakso	0,183	4
A3	Seblak	0,195	3
A4	Burger	0,167	5
A5	Rice Bowl	0,214	2

- d) Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5, alternatif usaha ayam geprek memperoleh nilai preferensi tertinggi sehingga direkomendasikan sebagai peluang usaha makanan yang paling tepat untuk dikembangkan. Usaha *rice bowl* menempati peringkat kedua, diikuti oleh seblak dan bakso, sedangkan usaha burger berada pada peringkat terakhir berdasarkan kriteria dan bobot penilaian yang telah ditetapkan.
- e) Hasil perangkingan ini menunjukkan bahwa metode *Weighted Product* mampu memberikan rekomendasi yang objektif dengan mempertimbangkan seluruh kriteria secara simultan. Implementasi metode ini dalam sistem pendukung keputusan berbasis web mempermudah pengguna dalam menentukan peluang usaha makanan secara lebih cepat, sistematis, dan akurat.

3.4 Analisa Pembahasan Hasil Perangkingan

Hasil perangkingan yang diperoleh dari penerapan metode *Weighted Product* menunjukkan adanya perbedaan tingkat rekomendasi pada setiap alternatif usaha makanan. Berdasarkan hasil perhitungan, usaha ayam geprek menempati peringkat pertama sebagai peluang usaha makanan yang paling potensial karena memiliki kombinasi nilai kriteria yang paling optimal, khususnya pada aspek minat pasar dan tingkat keuntungan. Usaha *rice bowl* berada pada peringkat kedua dan masih memiliki peluang yang baik untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan strategi pemasaran yang tepat.

Alternatif usaha seblak dan bakso menempati peringkat menengah yang dipengaruhi oleh tingkat persaingan yang cukup tinggi, sedangkan usaha burger berada pada peringkat terakhir karena memerlukan modal usaha yang lebih besar serta memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Secara keseluruhan, hasil analisa menunjukkan bahwa metode *Weighted Product* mampu memberikan rekomendasi peluang usaha makanan secara objektif dan sistematis, serta sistem pendukung keputusan berbasis web yang dikembangkan dapat membantu pengguna dalam menentukan jenis usaha makanan yang paling sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3.5 Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web

Implementasi sistem pendukung keputusan penentuan peluang usaha makanan dilakukan dalam bentuk aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan. Sistem ini menyediakan fitur pengelolaan data kriteria dan data alternatif usaha makanan, yaitu ayam geprek, bakso, seblak, burger, dan *rice bowl*, serta pengaturan bobot kriteria yang digunakan dalam perhitungan metode *Weighted Product*.



Gambar 2. Tampilan halaman login sistem pendukung keputusan peluang usaha makanan

Sistem pendukung keputusan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan proses perhitungan secara otomatis berdasarkan data yang telah dimasukkan. Setiap alternatif usaha dinilai berdasarkan lima kriteria yang telah ditetapkan, kemudian sistem menghitung nilai preferensi dan menyusunnya dalam bentuk peringkat. Dengan adanya otomatisasi perhitungan, sistem dapat meminimalkan kesalahan perhitungan dan meningkatkan objektivitas dalam penentuan peluang usaha makanan.



Gambar 3. Tampilan dashboard sistem pendukung keputusan berbasis web

Hasil akhir sistem ditampilkan dalam bentuk peringkiran peluang usaha makanan berdasarkan nilai preferensi tertinggi hingga terendah. Berdasarkan hasil yang ditampilkan oleh sistem, usaha ayam geprek memperoleh nilai tertinggi sehingga direkomendasikan sebagai peluang usaha makanan yang paling potensial. Tampilan antarmuka sistem dirancang secara sederhana dan informatif agar mudah digunakan oleh pengguna dalam memahami hasil rekomendasi yang diberikan.

Hasil Perankingan Peluang Usaha Makanan			
Kode	Alternatif Usaha Makanan	Nilai Preferensi (Vi)	Peringkat
A1	Ayam Geprek	0,241	1
A5	Rice Bowl	0,214	2
A3	Seblak	0,195	3
A2	Bakso	0,183	4
A4	Burger	0,167	5


Alternatif Terbaik: **Ayam Geprek**
Peringkat 1

Gambar 4. Tampilan hasil perankingan peluang usaha makanan

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan peluang usaha makanan yang tepat dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) berbasis web. Penentuan peluang usaha dilakukan berdasarkan lima kriteria penilaian, yaitu modal usaha, tingkat keuntungan, minat pasar, tingkat persaingan, dan kemudahan operasional. Alternatif usaha makanan yang dianalisis meliputi Ayam Geprek, Bakso, Seblak, Burger, dan Rice Bowl. Berdasarkan hasil perhitungan metode WP, diperoleh nilai preferensi yang digunakan untuk menentukan peringkat setiap alternatif usaha makanan secara objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Weighted Product* mampu memberikan rekomendasi usaha makanan yang paling potensial berdasarkan bobot dan karakteristik masing-masing kriteria. Usaha makanan dengan nilai preferensi tertinggi direkomendasikan sebagai peluang usaha yang paling layak untuk dikembangkan. Selain itu, implementasi sistem berbasis web memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data, perhitungan otomatis, serta menampilkan hasil perangkingan secara cepat dan akurat.

Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu calon pelaku usaha dalam menentukan peluang bisnis makanan dengan cara yang lebih tepat, objektif, dan terstruktur. Sistem ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah kriteria, alternatif bisnis, dan metode pengambilan keputusan lainnya agar hasil rekomendasi menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-nya yang telah memungkinkan penyelesaian jurnal yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peluang Usaha Makanan Yang Tepat Menggunakan Metode *Weighted Product* Berbasis Web” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Emi Sita S.kom., M.Kom., dosen mata kuliah metodologi Riset, yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Christien S.Kom., M.Kom., yang telah membantu dan memberikan saran yang bermanfaat selama proses pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mufidah karimah S.Kom., M.kom., yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama proses penelitian.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah bekerja sama, mendukung, dan membantu menyelesaikan jurnal ini.

REFERENCES

- Bayu Surya Kencana, B. A. (2024). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SUPPLIER AIR MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA. 02(2), 76–84.
- Christien, F. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Calon Peserta. 1(1), 53–61. <https://journals.sanusantara.com/index.php/spectrum/article/view/123>
- Emi Sita, M. K. (2025). Sistem pendukung keputusan penerimaan dosen menggunakan metode vikor. 3(1), 138–145. <https://doi.org/10.55903/jitu.v3i1.275>
- Fahmi Ilham, G. N. P. (2025). A . Introduction Tantangan utama dalam rantai pasok produk perishable goods adalah risiko waste akibat keputusan re-order yang masih bersifat intuitif oleh MD . Tujuan riset ini adalah merancang SPK berbasis AHP untuk memberikan rekomendasi re-order yang. 1(1), 32–37. <https://ejournal.inkripsi.org/index.php/epigraf/article/view/13>
- Fazar. (2025). Spectrum: Multidisciplinary Journal. 2(April).
- Hilda Amalia, A. P. (2025). 1,2,3,4. 8(1), 172–180. <https://doi.org/10.29408/jit.v8i1.27683>
- Lukman Adyana, H. L. H. S. W. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penentu Penerima Reward Guru Dengan Metode Weighted Product (WP). 14(2), 122–129. <https://doi.org/10.33322/petir.v14i2.899>
- Nelson Rumui, N. S. (2024). PENERAPAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN APPLICATION OF THE WEIGHTED PRODUCT (WP) METHOD IN THE DECISION SUPPORT SYSTEM FOR EMPLOYEE ACCEPTANCE AT DEWATA STORE FAKFAK. 11(6), 1335–1344. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2024118739>
- Vivi Oktavia, A. Z. (2024). BEASISWA DENGAN METODE WEIGHTED PRODUCT (STUDI KASUS : PT INDOMARCO PRISMATAMA CAB . TANGERANG). 2(3), 2487–2492. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1286>